

PKM MANAJEMEN USAHA IBU-IBU PKK DI KELURAHAN MALALAYANG 2 KECAMATAN MALALAYANG KOTA MANADO

Genita G. Lumintang¹, Adolfin², Merinda Pandowo³

¹genitagracia73@gmail.com, ²adolfin@gmail.com

³merindapandowo@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk menambah wawasan pengetahuan dan ketrampilan tentang manajemen usaha yang mencakup mengatur SDM, memotivasi dan pengelolaan keuangan yang baik. Metode pelaksanaan kegiatan untuk memberikan solusi melalui survey dan pendampingan yang menyangkut (1) Wawancara dengan masyarakat atau ibu-ibu yang memiliki usaha, (2) penyiapan untuk solusi (3) Pelatihan dan ceramah dengan menawarkan beberapa metode/teori tentang manajemen. Sebelumnya metode kegiatan ini dilakukan dengan 3 tahap, yang pertama pembentukan tim, pra survey, pembuatan proposal, koordinasi dengan mitra serta persiapan perlengkapan yang dibutuhkan. Kedua, sosialisasi dengan pemberian materi dan tanya jawab. Ketiga Laporan dan Evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan melihat perbandingan sebelum dan sesudah dilaksanakan PKM, kemudian pembuatan laporan. Kriteria dan indikator yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan adalah pertama Pemahaman mengenai konsep, teknik manajemen dan peningkatan SDM, yang kedua adalah Pemahaman mengenai konsep dan teknik motivasi.

Kata Kunci : *Manajemen Usaha, Motivasi, SDM*

PENDAHULUAN

Individu adalah manusia yang tercipta dengan akhlak yang sempurna dalam berpikir dan bertindak. Meskipun demikian, dalam kehidupan setiap hari, diperhadapkan pada masalah dan tantangan yang harus dipecahkan. Seorang individu dalam komunitas dunia pekerjaan dan pebisnis akan sering berhadapan dengan keadaan seperti ini. Ketika seorang individu mengalami hal seperti ini maka tingkat kinerja dalam peningkatan produktifitas menurun dan akibatnya juga motivasi kerja individu akan hilang, sehingga membangkitkan kembali semangat motivasi dalam peningkatan kinerja perlu untuk

diusahakan. Pengelolaan tentang manajemen yang baik harus juga menjadi perhatian dalam meningkatkan usaha untuk mencapai tujuan

Setiap individu dalam masyarakat pasti ingin tetap memiliki kinerja yang baik dalam setiap aspek kehidupannya dan selalu mau termotivasi untuk mencapai apa yang menjadi keinginan atau tujuan yang sudah direncanakan kearah yang lebih baik. Semua itu tentunya harus ada dorongan dalam diri sendiri secara intern maupun dorongan dari luar atau secara ektern, sehingga upaya peningkatan kinerja dan mengembalikan semangat lewat motivasi akan bisa dibangkitkan kembali, dan bagaimana memanage usaha atau pekerjaan itu.

Kelurahan Malalayang dua Kecamatan Malalayang yang menjadi objek Tim Pengabdian, memiliki jumlah penduduk 10.356 jiwa yang tersebar di 9 lingkungan dengan luas daerah 300.000 m² serta memiliki mata pencaharian yang beraneka ragam. Salah satu diantaranya adalah ibu-ibu PKK yang memiliki usaha yang butuh pengetahuan Manajemen yang baik dan dorongan atau motivasi kearah yang lebih baik lagi untuk peningkatan kesejahteraan keluarga.

Sehubungan dengan itu, sangatlah penting bagi masyarakat dalam hal ini ibu-ibu PKK bagaimana pola peningkatan usaha dengan pengelolaan manajemen yang baik dan motivasi dalam mencapai sasaran atau tujuan. Dalam perpektif manajemen terlebih dalam hal usaha dan motivasi, literature menyangkut kinerja dalam usaha adalah proses dalam bisnis yang dapat diukur dari seberapa besar yang dimasukkan dan berapa besar yang dihasilkan. Sedangkan motivasi adalah proses yang berperan dalam intensitas, arah, dan lamanya berlangsung upaya individu kearah pencapaian sasaran. Ada beberapa teori tentang motivasi, tetapi yang paling populer dan yg menjadi acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya tentang motivasi adalah Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, yang membagi 5 tingkatan yaitu psikologis, keamanan, sosial, penghargaan dan aktualisasi diri dan study Kepuasan Kerja Herzberg.

Berdasarkan solusi yang ditawarkan dalam pemecahan masalah pada ibu-ibu PKK, target luaran yang ingin dicapai mencakup, memberikan solusi dan pelatihan kepada ibu-ibu PKK dimana dalam kegiatan tersebut diharapkan hal-hal berikut:

1. Peserta memahami pentingnya manajemen/pengelolaan usaha yang baik
2. Peserta memahami tentang Motivasi
3. Peserta memahami pentingnya SDM yang baik
4. Peserta memahami pengetahuan Manejerial dengan baik

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode yang ditempuh oleh tim pengabdian pada masyarakat yaitu metode pelatihan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab. Pelatihan yang dimaksud menyangkut teknik dan pengetahuan pengembangan usaha dan cara pengelolaan manajemen yang baik dan cara memotivasi yang benar untuk keberlanjutan usaha yang sudah ada agar lebih efektif dan efisien sehingga terjadi peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan dan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra dapat dilihat berdasarkan pemecahan masalah:

Permasalahan :

1. Kurangnya pengetahuan dan ketrampilan tentang manajemen usaha
2. Tujuan untuk peningkatan kesejahteraan keluarga belum maksimal
3. Semakin banyak usaha yang sejenis yang menggunakan jasa online

Solusi :

1. Pemberian ceramah lewat pengetahuan yang dimiliki Tim mengenai manajemen usaha, motivasi, SDM dan pengetahuan manajerial yang baik.
2. Mengadakan Tanya jawab

Hasil Pelaksanaan PKM :

1. Peserta mendapatkan pengetahuan dalam peningkatan pemahaman dan ketrampilan tentang manajemen usaha, motivasi, SDM dan pengetahuan manajerial.
2. Peserta bisa mengimplementasikan materi yang didapat secara bertahap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM ini yang sudah dilakukan terhadap ibu-ibu PKK di Kelurahan Malalayang 2 Kecamatan Malalayang Kota Manado sebanyak 20 orang, terlihat bahwa peserta yang mengikuti kegiatan PKM ini, sangat antusias mendengar ceramah/sosialisasi mulai dari awal pemberian materi sampai sesi tanya jawab sehingga solusi bisa didapat.

Manajemen

Hasil dan luaran pada materi pertama mengenai manajemen yang disampaikan adalah sebagai berikut:

Pada tahapan awal dalam wawancara kepada peserta mengenai pemahaman manajemen, hasilnya menunjukkan bahwa ada 80% peserta yang mengetahui apa yang dimaksud dengan manajemen. Tetapi hanya sekitar 30 persen yang memahami tujuan manajemen dihubungkan dengan usaha mereka, karena lebih banyak yang hanya berpikir yang penting ada usaha tanpa ada perhitungan. Setelah pemberian materi dan berdiskusi lewat sesi Tanya jawab yang antusias dari peserta yang bertanya tentang manfaat yang bisa mereka dapat dalam waktu dekat maupun yang akan datang dalam meningkatkan usaha mereka sehingga bisa membantu ekonomi keluarga lebih sejahtera lagi. Pada wawancara akhir, peserta sudah bisa memperlihatkan perubahan pemahaman dan terjadi peningkatan pemahaman sebesar 95% peserta mengerti bahwa manajemen yang baik akan membawa usaha mereka mencapai tujuan yang diharapkan.

Motivasi :

Hasil dan luaran pada materi kedua mengenai motivasi

Pada tahapan awal dalam wawancara kepada peserta mengenai motivasi, hasilnya menunjukkan bahwa ada 75% peserta yang mengetahui apa yang dimaksud dengan motivasi. Tetapi hanya sekitar 40 persen yang memahami tujuan motivasi dihubungkan dengan usaha mereka, karena kurangnya motivasi dari dalam maupun dari luar untuk menjalankan usaha mereka. Setelah pemberian materi dan berdiskusi lewat sesi Tanya jawab yang terlihat antusias dari peserta yang bertanya tentang manfaat yang bisa mereka dapat yang bisa membantu ekonomi keluarga lebih sejahtera lagi. Pada akhir pemberian materi, peserta sudah bisa memperlihatkan peningkatan pemahaman sebesar 95% peserta mengerti bahwa motivasi sangat perlu dalam meningkatkan usaha mereka.

SDM dan Pengetahuan Manajerial :

Hasil dan luaran pada materi ketiga tentang SDM dan pengetahuan Manajerial

Awalnya dalam wawancara kepada peserta mengenai SDM dan pengetahuan manajerial, hasilnya masih menunjukkan bahwa ada 60% peserta yang mengetahui apa yang dimaksud dengan SDM dan pengetahuan manajerial, dan hanya sekitar 25% persen yang memahami tujuannya dihubungkan dengan usaha mereka, karena kurangnya pengetahuan bagaimana SDM dan kemampuan manajerial dalam pencatatan/pengaturan keuangan. Setelah pemberian materi dan berdiskusi lewat sesi Tanya jawab yang terlihat antusias dari peserta yang bertanya tentang manfaat yang bisa mereka dapat. Pada akhir pemberian materi, peserta sudah bisa memperlihatkan peningkatan pemahaman sebesar

90% peserta mengerti bahwa SDM dan pengetahuan manajerial sangat perlu dalam meningkatkan usaha mereka.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan PKM ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) tentang manajemen usaha yang dilakukan pada ibu-ibu PKK di Kelurahan Malalayang 2 Kecamatan Malalayang Kota Manado, mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mengenai manajemen.
2. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) tentang manajemen usaha yang dilakukan pada ibu-ibu PKK di Kelurahan Malalayang 2 Kecamatan Malalayang Kota Manado, mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mengenai Motivasi, baik internal maupun eksternal
3. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) tentang manajemen usaha yang dilakukan pada ibu-ibu PKK di Kelurahan Malalayang 2 Kecamatan Malalayang Kota Manado, mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mengenai SDM dan pengetahuan manajerial yang baik.
4. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) tentang manajemen usaha yang dilakukan pada ibu-ibu PKK di Kelurahan Malalayang 2 Kecamatan Malalayang Kota Manado, mampu meningkatkan partisipasi staf pengajar dosen dalam kegiatan kemitraan masyarakat seperti ini.

Saran

Berdasarkan laporan akhir PKM yang dilaksanakan oleh Tim PKM, maka disarankan bagi Universitas Sam Ratulangi Manado untuk tetap terus melaksanakan Program Kemitraan Masyarakat ini, melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Bagi pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kerjasamadengan pihak LPPM Universitas Sam Ratulangi Manado dalam menjalankan Program pengabdian pada masyarakat untuk peningkatan ekonomi masyarakat Sulawesi Utara sehingga bisa lebih sejahtera lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Stephen P. Robbins (2009) Manajemen Edisi kedelapan Jilid 1 Penerbit PT. Indeks grup Gramedia 2009.

Stephen P. Robbins (2009) Manajemen Edisi kedelapan Jilid 2 Penerbit PT Indeks grup Gramedia 2009.

Ricky W Griffin (2005) Bisnis Edisi ketujuh Jilid 1 Penerbit PT. Indeks grup Gramedia.

Geoffrey G. Meredith et al. (2000) Kewirausahaan Teori dan Praktek. Penerbit PT. Pustaka Binaman Pressindo.